

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH PALEMBANG**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**APLIKASI LAPORAN DATA AUDIT BARANG PT. MUARA**

**DUA**



**Diajukan Oleh :**

**NOVA SEPTA ARISKI**

**021120120**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah  
Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2016**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**  
**PALCOMTECH PALEMBANG**

---


**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PKL**

**NAMA** : NOVA SEPTA ARISKI  
**NOMOR POKOK** : 021120120  
**PROGRAM STUDI** : SISTEM INFORMASI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU ( S1 )  
**KONSETRASI** : PEMROGRAMAN DAN DESAIN  
**JUDUL** : APLIKASI LAPORAN DATA AUDIT  
BARANG PT. MUARA DUA

Palembang, 08 Januari 2016

Menyetujui,

Pembimbing,



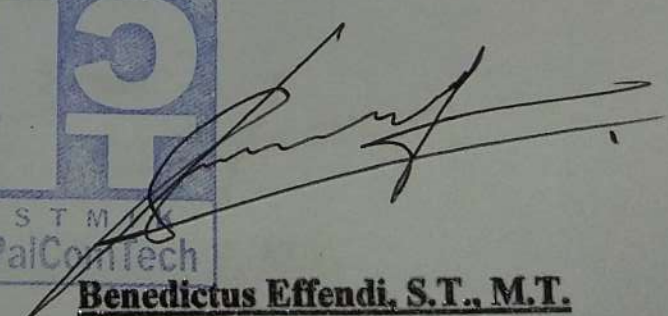
11/16  
102

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

**NIDN : 0215028002**

Mengetahui,

Ketua,



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

**NIP : 09.PCT.13**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**  
**PALCOMTECH PALEMBANG**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL**

**NAMA** : NOVA SEPTA ARISKI  
**NOMOR POKOK** : 021120120  
**PROGRAM STUDI** : SISTEM INFORMASI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU ( S1 )  
**KONSENTRASI** : PEMROGRAMAN DAN DESAIN  
**JUDUL** : APLIKASI LAPORAN DATA AUDIT  
BARANG PT. MUARA DUA

**Tanggal** : 10-Februari-2016

**Tanggal** : 10-Februari-2016

**Penguji 1**

**Penguji 2**

Fatmariansi, S.Kom., M.Kom

Herlinda Kusmiati, M.Kom

**NIDN** : 0214036903

**NIDN** : 0204098901



**Menyetujui,**

**Kétua,**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

**NIP** : 09.PCT.13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya suatu perusahaan akan diiringi juga dengan semakin banyaknya kegiatan didalam perusahaan tersebut, untuk itu diperlukan suatu pemeriksaan untuk memastikan apakah semua kegiatan di dalam perusahaan itu sudah berjalan sesuai prosedur atau belum. PT. Muara Dua merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dagang yang tentunya memiliki persediaan barang dagang yang harus dilindungi dan dipastikan keandalan informasi dan data dari persediaan barang dagang tersebut. Oleh karena itu, audit atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan prosedur telah dilakukan dengan baik.

PT. Muara Dua Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan merupakan salah satu perusahaan distributor atau agen yang menjual berbagai macam pipa bakrie *industry*, pipa PVC wavin dan *fitting* rucika, besi beton *interworld steel* dan menyediakan pesanan sesuai dengan permintaan pelanggan berdasarkan permintaan pasar. Perusahaan ini sudah lama bergerak dari tahun 1985 sampai dengan sekarang. Mengenai distributor besi, perusahaan ini terbilang mempunyai banyak persediaan didalam gudang karena itu perlu dilakukannya pengauditan untuk

mengetahui kondisi barang dan jumlah barang tersebut sesuai atau tidak dengan pemesanan.

Pembuatan laporan data audit barang pada PT. Muara Dua sudah menggunakan sistem komputerisasi *Microsoft Excel* dalam mengolah data dan menyimpan data, akan tetapi *Microsoft Excel* masih belum bisa mencegah kerangkapan data dan akan terlalu banyak tabel untuk menyimpan data-data peng-audit-an. Dalam proses pembuatan laporan masih sulit dikarekan perlu dilakukannya pengolahan data lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat laporan Praktek Kerja Lapangan ini dengan judul: **“Aplikasi Laporan Data Audit Barang PT. Muara Dua”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Supaya penulisan laporan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka aplikasi audit barang ini terdiri dari data barang masuk, data pemesanan barang, dan data audit yang akan menghasilkan laporan data audit barang. Laporan yang dihasilkan berupa data barang masuk, data pemesanan barang, dan laporan audit. Berdasarkan uraian diatas penulis membatasi pada bagian divisi stokeeper.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah agar penulis dapat membantu PT. Muara Dua ini dalam membuat laporan audit barang dengan cara membuat aplikasi laporan data audit barang.

### **1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

#### **1.3.2.1 Bagi Penulis**

1. Melatih dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan penulis dalam melakukan pekerjaan bekal memasuki dunia kerja.
2. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempraktekkan langsung keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

#### **1.3.2.2 Bagi Perusahaan PT. Muara Dua Palembang**

1. Membantu perusahaan dalam *peng-input-an* data barang yang telah diaudit
2. Aplikasi ini diharapkan mempermudah proses laporan audit di PT. Muara Dua.

#### **1.3.2.3 Bagi Akademik**

1. Untuk mewujudkan peran serta perusahaan dalam peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan.

2. Sebagai sumber masukan untuk perbaikan sistem kerja dan metode yang ada di perusahaan.

## **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

### **1.4.1 Tempat PKL**

Lokasi Praktek Kerja Lapangan ini penulis lakukan pada kantor PT. Muara Dua yang berada di Jalan Kolonel Haji Burlian KM.5 No. 073 Palembang. Telp. (0711) 411352.

### **1.4.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Waktu Praktek Kerja Lapangan penulis laksanakan mulai tanggal 01 September 2015 sampai 30 September 2015 di kantor PT. Muara Dua.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

### **1. Observation (Pengamatan)**

Menurut Jogiyanto (2005:623) observasi atau pengamatan (*obsevation*) merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta atau data (*fact finding technique*) yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Teknik yang dilakukan penulis adalah dengan melihat langsung proses pengauditan dilapangan.

## **2. Interview (Wawancara)**

Menurut Jogiyanto (2005:617) wawancara (*interview*) telah diakui sebagai teknik pengumpulan data atau fakta (*fact finding technique*) yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang-orang yang diwawancarai (*interviewee*).

wawancara yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode tidak terstruktur dan tatap muka. Penulis mewawancarai langsung Bapak Dian selaku Manajer Audit PT. Muara Dua. Penulis mewawancarai Manajer Audit PT. Muara Dua untuk mengetahui alur yang berjalan pada proses audit.

## **3. Studi Pustaka**


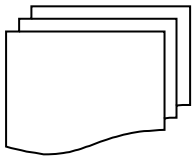



Istilah studi pustaka digunakan dalam ragam istilah oleh para ahli, diantaranya yang dikenal adalah landasan teori, kajian pustaka, tinjauan pustaka, dan kajian teoritis. Penggunaan istilah-istilah tersebut , pada dasarnya merujuk pada upaya umum yang harus diakui untuk mendapatkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian (Hery Koesnaedi, 2005:74).

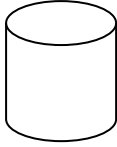




Studi pustaka yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengunjungi perpustakaan dan toko-toko buku untuk mencari buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian.

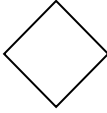
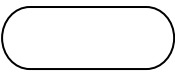
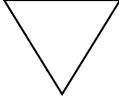




Tabel 2.1. Simbol-simbol Flowchart

No.	Nama	Simbol	Keterangan
1.	Dokumen		Dokumen atau laporan, dokumen tersebut dipersiapkan dengan tulisan tangan atau dicetak dengan komputer.
2.	Multidokumen		Digambarkan dengan cara penumpukan symbol dokumen.
3.	Pengetikan on – line		Masukan data melalui peralatan <i>on – line</i> seperti terminal atau personal computer.
4.	Proses		Fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan computer, biasanya menghasilkan perubahan atau data atau informasi.
5.	Proses Manual		Pelaksanaan pemrosesan yang dilakukan secara manual.

No.	Nama	Simbol	Keterangan
6.	Disk Magnetik		Data disimpan permanen didalam <i>disk</i> magnetis, dipergunakan untuk <i>file</i> utama dan <i>database</i> .
7.	Penyimpanan on-line		Data disimpan didalam <i>file on line temporer</i> melalui media yang dapat diakses secara langsung seperti <i>disk</i> .
8.	Arus dokumen		Arah pemrosesan atau arus dokumen, arus yang normal berada dibawah dan mengarah ke kanan.
9.	On – page		Menghubungkan arus pemrosesan di satu halaman yang sama.
10.	<i>Off-page connector</i>		Suatu penanda masukdari, atau keluar kehalaman lain.

No.	Nama	Simbol	Keterangan
11.	Keputusan		Langkah pengambil keputusan, dipergunakan dalam sebuah program computer bagan alir.
12.	Titik terminal		Digunakan untuk menunjukan awal dan akhir dari suatu proses.
13.	Simpanan <i>offline</i>		File non komputer yang diarsip menurut angka.

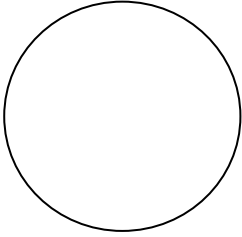


Sumber : Jogiyanto, 2005:796

### 2.1.3 Pengertian DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD atau *Data Flow Diagram* adalah diagram yang menggunakan notasi – notasi ini untuk menggambarkan arus dari data sistem (Jogiyanto, 2005:700).

Tabel 2.2. Simbol-simbol Data Flow Diagram

(DFD)

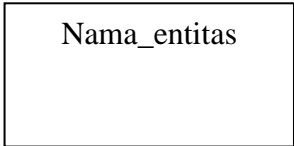
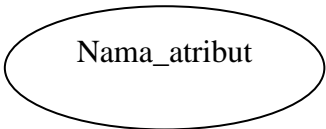
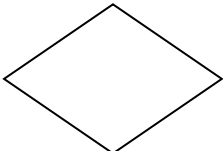

No	Notasi	Keterangan
1		<p>Proses atau fungsi atau prosedur, pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur didalam kode program.</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja</p>
2		<p><i>File</i> atau basis data atau penyimpanan (storage); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data.</p>
3		<p>Entitas luar (<i>eksternal entitas</i>) atau masukan (<i>input</i>) keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p>

Sumber :Jogiyanto (2005:700)

### 2.1.4 Pengertian ERD (*Entity Relationship Diagram*)

*Database* adalah kumpulan file yang saling berkaitan. Pada model data relational, hubungan antarfile direlasikan dengan kunci relasi (*relation key*) yang merupakan kunci utama dari masing–masing file (Jogiyanto, 2005:144).

**Tabel 2.3. Simbol-simbol Entity Relationship (ERD)**

No	Simbol	Deskripsi
1	<p>Entitas/Entity</p> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakaltabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel.
2	<p>Atribut</p> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
3	<p>Relasi</p> 	Relasi yang menghubungkan antara entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.
4	<p>Garis</p> 	Garis sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan dan himpunan entitas dengan atributnya relasi.

Sumber : Jogiyanto(2005:144)



## **2.2 Gambaran Umum Perusahaan**

### **2.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Berdasarkan data yang penulis peroleh pada PT. Muara Dua Palembang diperoleh informasi bahwa sebelum menjadi Perseroan Terbatas (PT), perusahaan ini berawal dari sebuah toko dengan nama Toko Muara Dua yang didirikan pada tahun 1985, kemudian toko tersebut didaftarkan sebagai CV. Muara Dua Palembang pada tanggal 06 Oktober 1989, dihadapan notaris Darbi, SH dengan No. 31 dan terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Tinggi Palembang dengan Nomor 484/1989/CV.

Kemudian terjadi perubahan akte, masing-masing akte nomor 15 tanggal 19 Mei 1999 dari notaris Henny Jeanne Pattinama, SH dan akte Notaris Nomor 49 tertanggal 27 Mei 2003 perubahan akte tersebut dilakukan dihadapan Evy Syarkowi, SH, dan berdasarkan akte tersebut telah didirikan PT. Muara Dua Palembang yang berkedudukan di Jalan Kolonel H. Burlian No. 073 Km. 8,5 Palembang.

Dengan adanya akte pendirian PT. Muara Dua Palembang, maka segala asset CV. Muara Dua Palembang telah dimasukkan ke dalam asset PT. Muara Dua Palembang yang merupakan kelanjutan dari seluruh kegiatan CV. Muara Dua Palembang.

Dalam menjalankan usaha tersebut dibutuhkan modal, dimana modal dasar perseroan ini besarnya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta

rupiah) yang terbagi atas 500 (lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) Dari modal tersebut telah diambil dan disetor oleh para pendiri, yaitu:

1. Tuan Ekik Salim, SH sebanyak 494 (empat ratus sembilan puluh empat) dengan nilai nominal seluruhnya Rp 494.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
2. Nona Melisa Kartika sebanyak 6 (enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 6.000.000,- (enam juta rupiah)

Penyetoran dari saham-saham yang diambil oleh masing-masing pendiri tersebut diatas dilakukan dengan memasukkan ke dalam perseroan seluruh kekayaan Perseroan Komanditer CV. Muara Dua Palembang tersebut di atas.

## **2.2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang**

### **1. Struktur Organisasi**

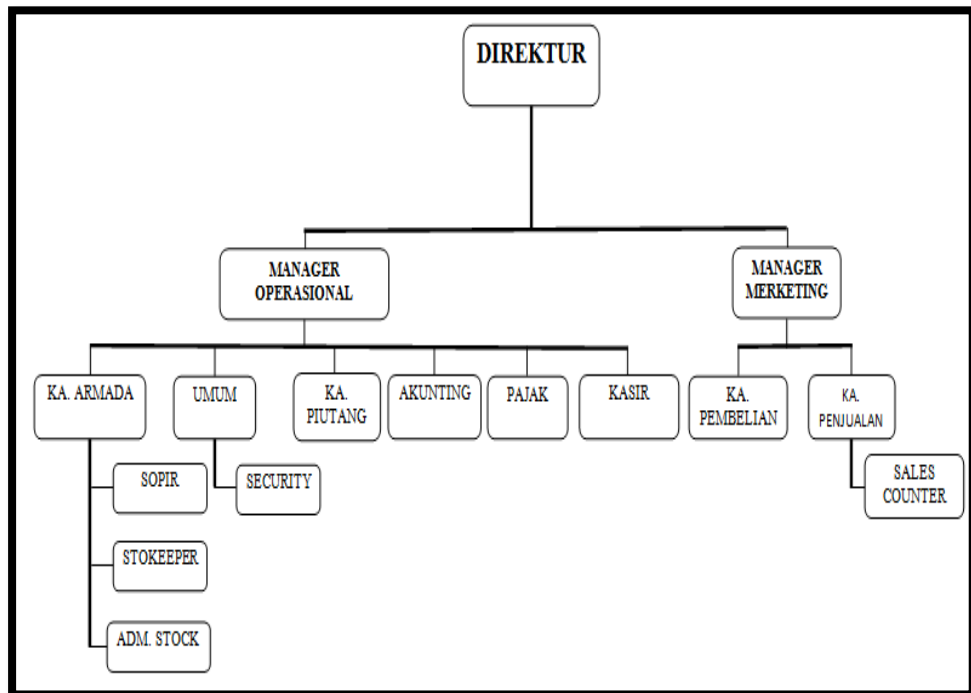
Untuk mencapai tujuan perusahaan terlebih dahulu harus diatur kegiatan intern perusahaan, yaitu kegiatan dari pada fungsi-fungsi organisasi, baik dari segi pembagian tugas maupun dalam menanggulangi pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, sehingga masing-masing kegiatan dapat terarah secara teratur dan akan menciptakan suatu kelompok kerja menurut garis wewenang dalam stuktur oraganisasi.

Struktur organisasi merupakan ciri daripada organisasi yang formal. Organisasi formal pada umumnya dibentuk melalui pengorganisasian. Struktur organisasi dan organisasi mempunyai hubungan yang erat, maksudnya bahwa untuk mencapai tujuan atau menciptakan organisasi hendaknya terlebih dahulu disusun struktur organisasi yang akan memperlihatkan aspek-aspek kegiatan yang ada dalam organisasi.

Setiap organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuannya sudah tentu akan menghadapi berbagai masalah, di mana masalah tadi harus segera diatasi, dilaksanakan secara teratur, efisien dan mengarah. Masalah ini dapat tercapai dengan dibentuknya suatu struktur organisasi yang baik dalam perusahaan, dimana pada struktur organisasi ini dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai keseluruhan hubungan individu-individu dalam perusahaan berdasarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing seperti yang telah ditetapkan.

Dengan dibentuknya struktur organisasi dalam perusahaan maka setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan akan lebih teratur dan terkendali sehingga tercipta kerjasama yang baik serta suasana yang nyaman antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya.

Untuk melaksanakan aktivitas perusahaan maka PT Muara Dua Palembang telah menyusun struktur organisasi berdasarkan fungsinya masing-masing. Adapun struktur organisasi PT Muara Dua Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Muara Dua**

*Sumber : PT. Muara Dua Palembang*

## 2. Uraian Tugas dan Wewenang

Dari struktur organisasi PT Muara Dua Palembang di atas, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab fungsi-fungsi yang terdapat di dalam bagan tersebut antara lain:

### 1) Direktur Utama

- a. Mewakili Direksi dan karena itu mewakili perseroan ke dalam dan keluar pengadilan dalam segala hal dan dalam segala kejadian dan berhak menangani atas nama perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala

tindakan, mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa:

- a) Meminjamkan uang dari pihak lain untuk perseroan.
  - b) Membeli, menjual, menggadaikan harta-harta bergerak dan harta-harta tidak bergerak.
  - c) Mengikat perseroan sebagai penjamin dengan persetujuan Komisaris.
- b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa hanya dengan kuasa tertulis.
  - c. Menyelenggarakan koordinasi, membimbing dan mengarahkan tugas-tugas para kepala bagian serta melakukan pengawasan secara rutin efektif dan melakukan penilaian hasil-hasil yang telah dicapai.
  - d. Menetapkan keputusan-keputusan, mengeluarkan perintah-perintah, instruksi-instruksi dan sebagainya guna terselenggaranya tugas-tugas dan pengawasan sedemikian rupa untuk tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.
  - e. Mengadakan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dengan bawahan atau sebaliknya, memelihara kesatuan dan semangat kerja sama yang tinggi sesamanya guna meningkatkan produktivitas karyawan dan efisiensi kerja.

2) *Manager Marketing*

- a. Menentukan kebijaksanaan promosi barang yang dijual oleh perusahaan
- b. Mencari sumber atau daerah pemasaran baru
- c. Membawahi kepala bagian penjualan dan mengawasi tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

3) *Manager Operasional dan HRD*

- a. Mengatur serta mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh kepala bagian yang ada dibawah pengawasannya yaitu: Kepala Bagian *Accounting* dan Pajak, Kepala Bagian Piutang, Kepala Bagian Armada dan Keuangan
- b. Mengecek kebenaran laporan yang masuk dari masing-masing kepala bagian tersebut dan melaporkannya kepada Asisten Direktur dan atau Direktur.

4) KA. Penjualan

- a. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan penjualan
- b. Mengkoordinir semua kegiatan penjualan
- c. Menyusun estimasi dan anggaran penjualan

5) Akunting dan Pajak

- a. Bertanggungjawab atas semua keuangan perusahaan dan mengkoordinir staf yang ada didalam pengawasannya.
  - a) Membuat laporan keuangan dan mengelola data-data penjualan



- b) Memeriksa semua kebenaran bukti-bukti pengeluaran dan penerimaan dari laporan.
  - c) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran
  - d) Menghitung rencana anggaran masalah-masalah pajak
  - e) Membuat laporan-laporan untuk keperluan perpajakan.
- 6) Kasir
- a. Menerima dan mengeluarkan uang tunai atau cek sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan
  - b. Mencatat secara teratur pengeluaran dan penerimaan kas.
- 7) KA. Piutang
- a. Mengontrol piutang yang ada
  - b. Mengkoordinir para penagih piutang (kolektor)
- 8) KA. Armada
- a. Bertanggung jawab menyediakan dan mengontrol angkutan untuk mengantar barang ke konsumen
- 9) KA. Pembelian
- a. Bertanggung jawab menyediakan dan mengontrol angkutan untuk mengantar barang ke konsumen

## 10) Umum

- a. Mengatasi semua permasalahan-permasalahan yang menyangkut karyawan
- b. Melakukan perekrutan karyawan, menyeleksi dan menempatkan karyawan sesuai dengan keahliannya dan memberhentikan karyawan
- c. Memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan
- d. Bertanggungjawab atas kesejahteraan karyawan

11) *Stokeeper*

- a. Menerima dan mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar
- b. Mengeluarkan barang apabila ada pesanan

12) *ADM Stock*

- a. Mengecek Delivery Order dari bagian Administrasi dan mengurangi stok di kartu stok secara manual
- b. Menerima Surat Jalan dari barang masuk dan menambahkan di kartu stok secara manual
- c. Membuat laporan stok akhir untuk diberikan ke Kepala Logistik

13) *Security*

- a. Menjaga keamanan harta dan lingkungan kerja atau kantor

## 14) Sopir

- a. Mengantar barang pesanan ke konsumen
- b. Transportasi karyawan PT. Muara Dua

15) *Sales Counter*

- a. Menawarkan dan menjual barang dagangan
- b. Menerima pesanan barang dari konsumen via telepon
- c. Membuat Surat Pesanan

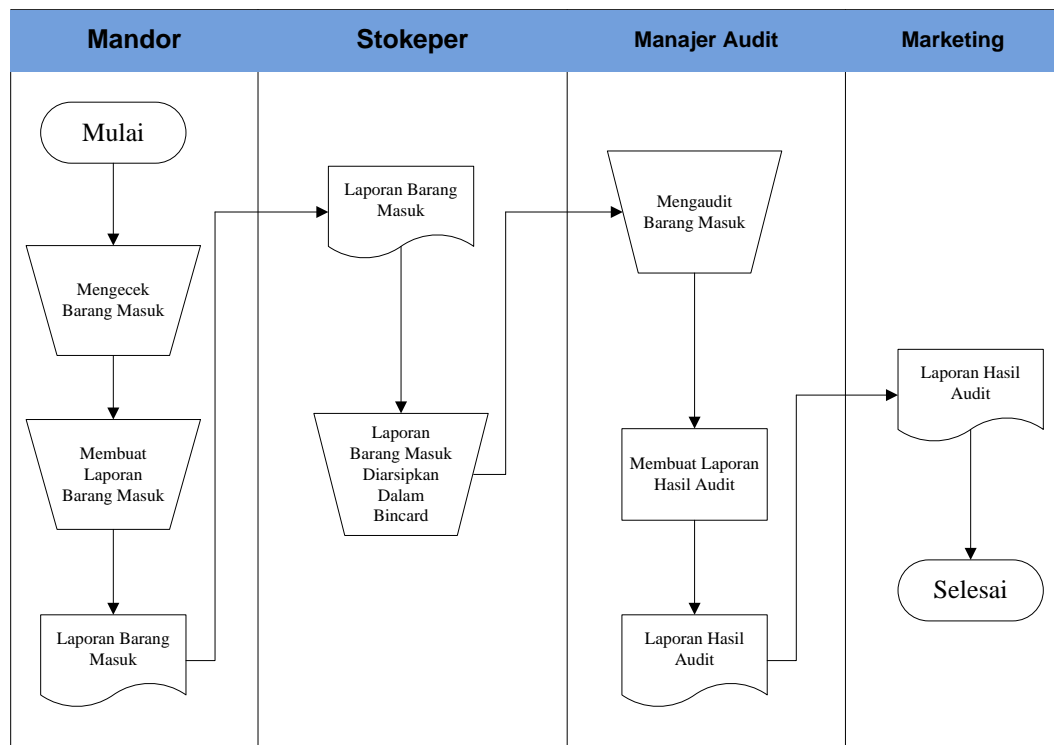
## 16) Staff Pembelian

- a. Melakukan tawar menawar harga dengan *supplier*
- b. Mengecek harga beli barang ke *supplier*
- c. Membuat laporan pembelian

**2.2.3 Uraian Kegiatan**

Penulis melakukan PKL di PT. Muara Dua Palembang, selama disana penulis membantu di divisi Gudang dengan pembimbing lapangan yang bernama KMS. Dian Kurniawan. Disana penulis melakukan pengecekan DO(delivery order), pengecekan PO(purchase order), dan juga membantu mengisi bincard (berkas keluar dan masuk barang). Selain itu penulis juga membuat rekap beli dan rekap jual dikantor pusat.





**Gambar 3.1** Prosedur yang Berjalan

## 3.2 Evaluasi dan Pembahasan

### 3.2.1 Evaluasi

Sebagaimana diketahui proses pengolahan laporan data audit barang pada PT. Muara Dua masih diperlukannya pengolahan data lebih lanjut khususnya pada penginputan kode barang yang sering terjadi kerangkapan, sehingga membutuhkan ketelitian lebih untuk menginputkan data. Agar dapat membantu memudahkan penginputan dan pencarian data berdasarkan kode barang maka aplikasi ini akan dibuat.

**Tabel 3.1** Identifikasi Masalah

Masalah	Penyebab Masalah
Penginputan data yang sering terjadi kerangkapan	Menggunakan Microsoft Excel yang belum bisa mencegah kerangkapan data

Tabel 3.2 Titik Keputusan

Penyebab	Titik Keputusan	Lokasi
Pembuatan laporan data audit barang menggunakan sistem komputerisasi Microsoft Excel dalam mengolah data	Membantu memudahkan penginputan dan pencarian data yang berupa aplikasi sebagai pengolahan data lebih lanjut	-Manager Audit

### 3.2.2 Pembahasan

Maka dari hasil pengamatan yang penulis dapatkan maka penulis mengusulkan untuk membatu mempermudah pengolahan data pada laporan data audit barang dengan membuat Aplikasi. Adapun usulan aliran data yang diajukan oleh penulis.

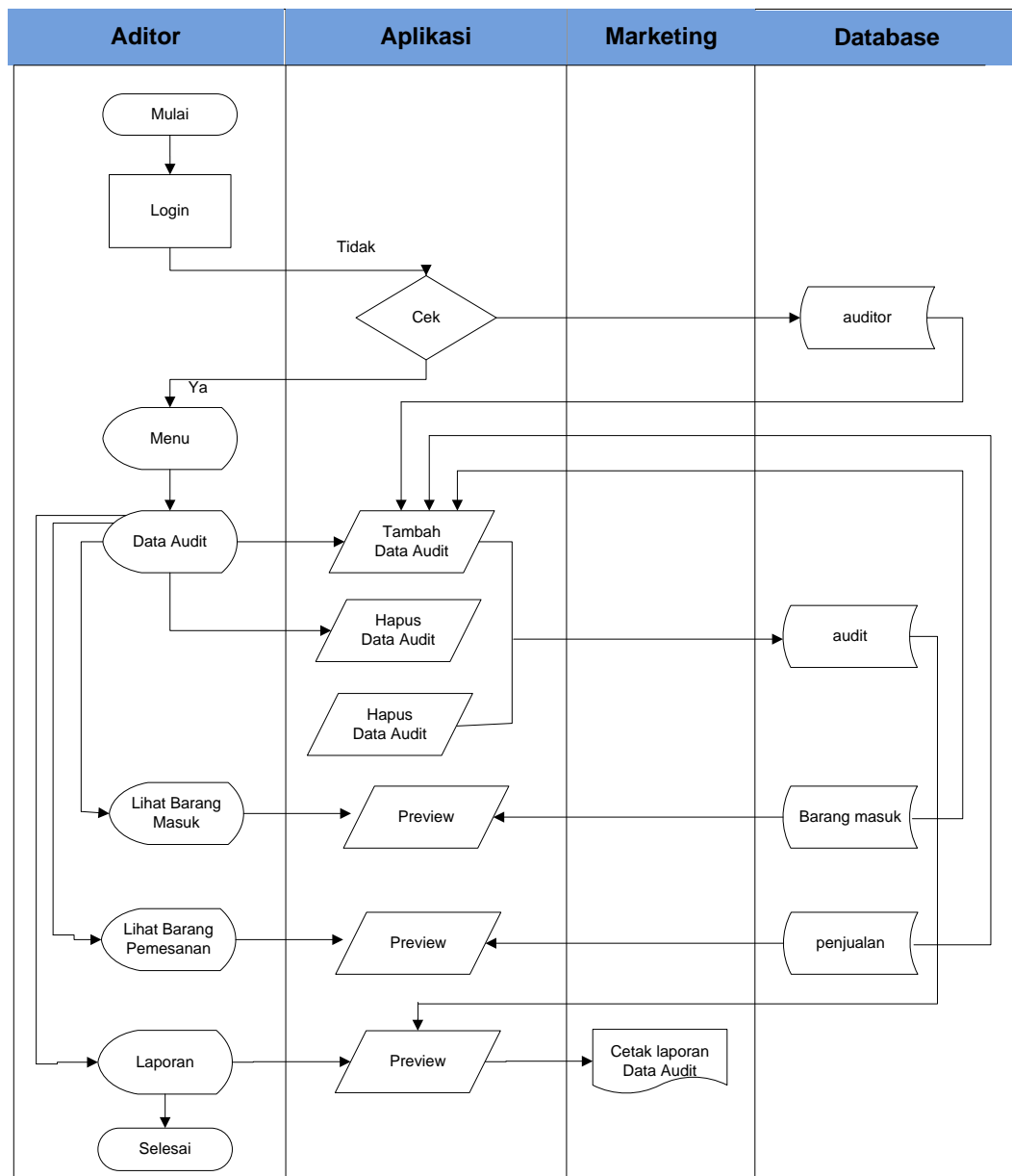
#### 3.2.2.1 Diagram Aliran Data

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang diajukan:

##### 1. *Flowchart*

*Flowchart* disini berisikan tentang bagan alir yang diajukan:





**Gambar 3.2 Sistem Bagan Alir Yang Diajukan Untuk Admin**

*Flowchart* pada gambar 3.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Auditor* membuka Aplikasi laporan data audit barang PT Muara Dua.
- Auditor* melakukan *login* ke aplikasi.
- Auditor* mempunyai hak akses untuk menginput barang, edit, dan hapus data barang.

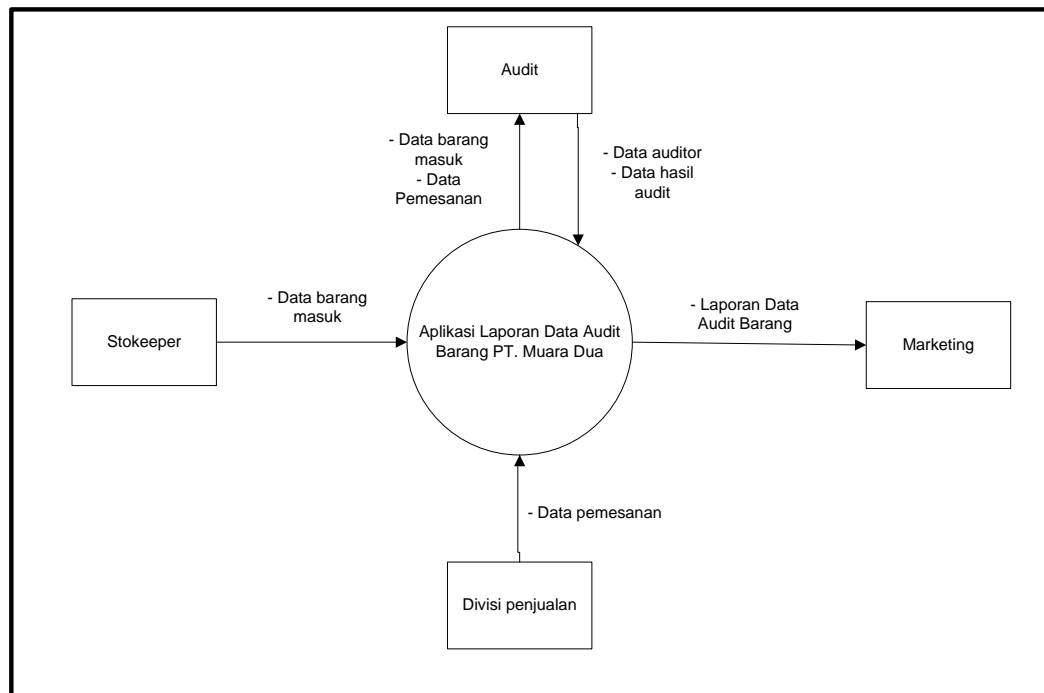
- d. *Auditor* dapat melihat data barang masuk dan data pemesanan barang.
- e. Lalu aplikasi atau sistem akan mencetak hasil dari laporan barang yang diinput.
- f. Kemudian bagian Marketing akan menerima laporan data audit barang.

## **2. *Data Flow Diagram***

*Data Flow Diagram* adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data dari data sistem (Jogiyanto, 2005:700). Berdasarkan analisis penelitian, peneliti memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut:

### **1) *Diagram Konteks***

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan bagian besar dari aliran arus data promosi, dapat dilihat pada gambar 3.3.

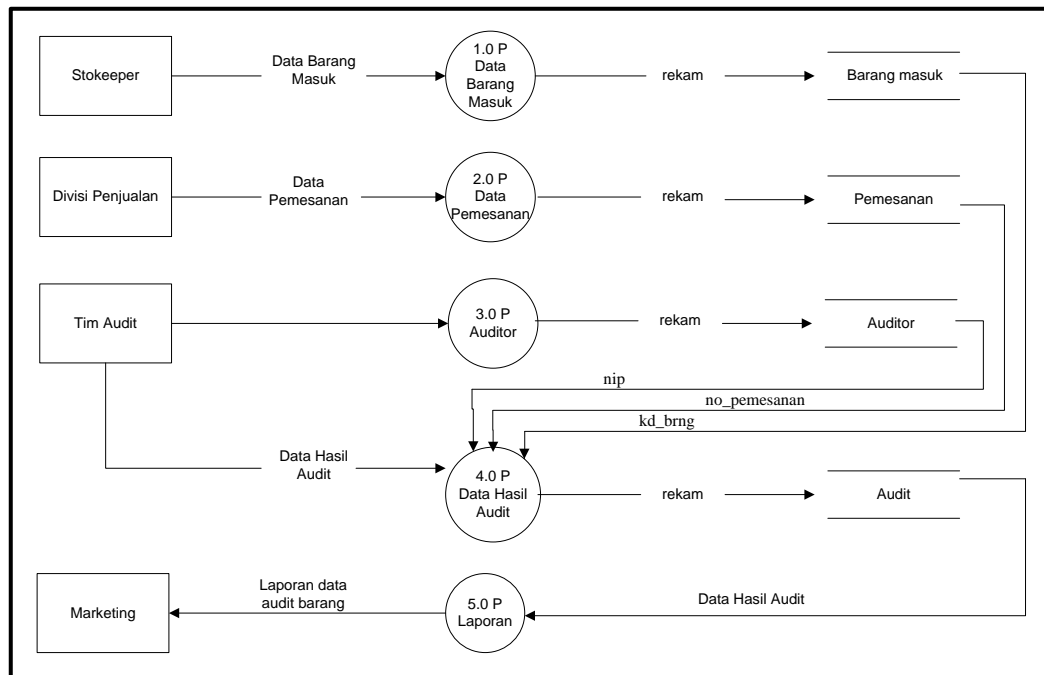


**Gambar 3.3 Diagram Konteks**

Diagram konteks pada gambar 3.3 menjelaskan bahwa aplikasi laporan data audit barang pada PT. Muara Dua memiliki 4 (empat) entitas yaitu *stokeeper*, divisi penjualan, audit, dan marketing. *Stokeeper* adalah orang yang bertanggung jawab dalam penginputan barang masuk, divisi penjualan adalah orang yang bertanggung jawab dalam penginputan pemesanan barang, audit adalah orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan audit barang, dan marketing hanya mendapatkan laporan data audit barang.

**a. Diagram Level 0**

Diagram *level 0* adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem. Diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.3.



**GAMBAR 3.4 DIAGRAM LEVEL 0**

1. Proses 1.0 adalah proses yang menjelaskan dimana stokeeper melakukan penambahan data data barang masuk. Data ini akan direkam ke dalam *database audit*.
2. Proses 2.0 adalah proses yang menjelaskan dimana divisi penjualan melakukan *peng-input-an* data data barang pemesanan. Data ini akan direkam ke dalam *database* penjualan.
3. Proses 3.0 adalah proses yang menjelaskan dimana tim audit login sebagai auditor. Data ini akan direkam ke dalam *database* auditor.
4. Proses 4.0 adalah proses yang menjelaskan dimana tim audit membuat hasil data audit. Data ini akan direkam ke dalam *database* audit.

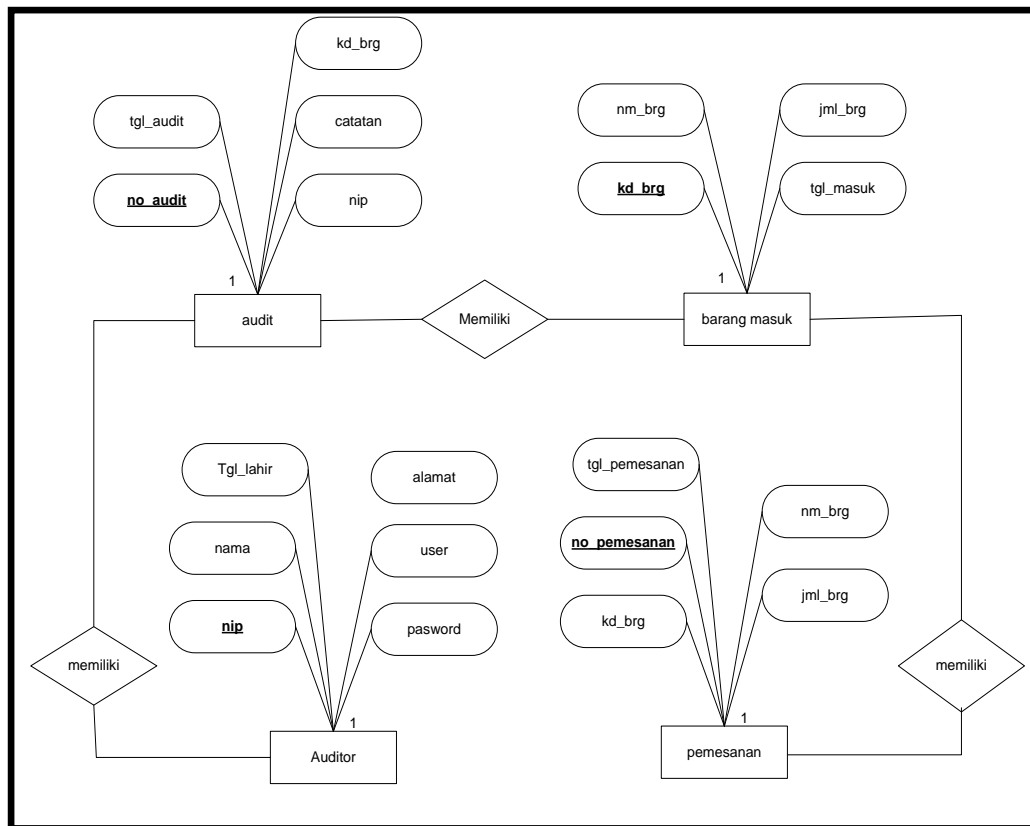
5. Proses 5.0 adalah proses pembuatan laporan. Laporan tersebut berupa laporan data audit barang. Laporan ini akan diterima oleh bagian marketing.

### **3.2.2.2 Hubungan Antar Data**

Hubungan antar data disini yang penulis gunakan berupa ERD (*Entity Relationship Diagram*) himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang berisi komponen-komponen himpunan entitas.

#### **1. *Entity Relationship Diagram***

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang berisi komponen-komponen himpunan *entitas* dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut dapat dilihat pada gambar 3.4.



**Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram**

- Diagram ERD pada gambar diatas menjelaskan bahwa
1. Tabel audit memiliki hubungan dengan tabel auditor, tabel barang masuk, tabel pemesanan, tabel audit yang menjadi *primary key* adalah no\_audit (nomor audit). Tabel ini berisi tentang data hasil audit.
  2. Tabel auditor memiliki hubungan dengan tabel audit. Tabel auditor berisi tentang data auditor dan *primary key* adalah nip (nomor induk pegawai).

3. Tabel barang masuk memiliki hubungan dengan tabel pemesanan. Tabel barang masuk berisi tentang data barang masuk dan *primary key* adalah kd\_brg (kode barang).
4. Tabel pemesanan memiliki hubungan dengan tabel barang masuk berisi tentang data pemesanan barang dan *primary key* adalah no\_pemesanan (nomor pemesanan).

### 3.2.2.3 Struktur Tabel

Basis data digunakan untuk melakukan transformasi dari diagram ERD yang terdiri dari himpunan relasi kedalam bentuk tabel-tabel. Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama *field*, *type field*, dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Adapun desain tabel yaitu:

#### 1. Tabel Audit

Tabel audit digunakan untuk menampung data audit pada aplikasi laporan data audit barang PT. Muara Dua yang digunakan untuk mencetak hasil data audit. *Primary key*:no\_audit.

**Tabel 3.3 Desain Tabel Audit**

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	tgl_audit	date		Tanggal dilakukan audit
2	no_audit	int	30	Nomor dilakukannya audit
3	Kd_brg	int	30	Kode barang
4	Nip	int	30	Nomor induk pegawai
5	catatan	varchar	50	Catatan

## 2. Tabel Auditor

Tabel Auditor digunakan untuk menampung data Auditor pada aplikasi laporan data audit barang PT. Muara Dua. *Primary key*:nip

**Tabel 3.4 Desain Tabel Auditor**

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	nip	int	30	Nomor induk pegawai
2	nama	Varchar	30	Nama pegawai
3	Tgl_lahir	date		Tanggal lahir pegawai
4	alamat	varchar	50	Alamat pegawai
5	user	varchar	30	Username auditor
6	password	varchar	30	Password auditor



### 3. Tabel Pemesanan

Tabel Pemesanan digunakan untuk menampung data pemesanan pada aplikasi laporan data audit barang PT. Muara Dua. *Primary key:kd\_brg*

**Tabel 3.5 Desain Tabel Pemesanan**

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	no_pemesanan	Varchar	20	Nomor pemesanan
2	kd_brg	Varchar	20	Kode barang
3	nm_brg	Varchar	35	Nama Barang
4	tgl_masuk	date		Tanggal pemesanan barang
5	jml_brg	Varchar	30	Jumlah barang pemesanan

### 4. Tabel Barang Masuk

Tabel barang\_masuk digunakan untuk menampung data barang\_masuk pada aplikasi laporan data audit barang PT. Muara Dua. *Primary key:kd\_brg*

**Tabel 3.6 Desain Tabel barang\_masuk**

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	kd_brg	Varchar	20	Kode barang
2	nm_brg	Varchar	35	Nama Barang
3	tgl_masuk	date		Tanggal pemesanan barang
4	jml_brg	Varchar	30	Jumlah barang pemesanan

### 3.2.2.4 Desain *Interface*

#### 1. Desain Login Auditor

Desain *input* data barang masuk digunakan oleh stokeeper untuk menambah data barang masuk dapat dilihat pada gambar 3.6

Masukkan Usemame dan Password	
Username	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Password	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Login	

**Gambar 3.6 Login Auditor**

#### 2. Desain *Input* Data Barang Masuk

Desain *input* data barang masuk digunakan oleh stokeeper untuk menambah data barang masuk dapat dilihat pada gambar 3.7

The screenshot displays a web application interface titled "Aplikasi Laporan Data Audit Barang". At the top left, there is a logo with the letters "MD" and the text "MARA DUA". Below the logo, a breadcrumb trail reads "Home—Lihat Tabel Barang". The main content area is titled "Input" and contains four rows of input fields:

Kode Barang	9999999999999999
Nama Barang	xxxxxxxxxxxxxxx
Tanggal Masuk	dd/mm/yyyy v
Jumlah Barang	9999999999999999

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" (Save) and "Hapus" (Delete).

**Gambar 3.7** *Input* Data Barang Masuk

### 3. Desain *Input* Pemesanan Barang

Desain *input* pemesanan barang digunakan oleh bagian penjualan untuk menambah data barang pemesanan dapat dilihat pada gambar 3.8.

The screenshot displays a web application interface for 'Aplikasi Laporan Data Audit Barang'. At the top left is a logo with 'MD' and 'MAMBARA DUA'. Below the logo is a navigation bar with a button labeled 'Home—Lihat Tabel Barang'. The main content area is titled 'Input Barang Yang Dipesan' and contains a form with the following fields:

No. Pemesanan	9999999999999999
Kode Barang	9999999999999999
Nama Barang	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Tanggal Pemesanan	dd/mm/yyyy v
Jumlah Pemesanan	9999999999999999

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Hapus'.

**Gambar 3.8 *Input* Data Pemesanan Barang**

#### 4. Desain *Input* Laporan Audit

Desain *input* laporan audit digunakan oleh bagian auditor untuk membuat laporan data audit barang dapat dilihat pada gambar 3.9

The screenshot shows the 'Input Laporan Audit' form within the 'Aplikasi Laporan Data Audit Barang' application. The form contains the following elements:

- Tanggal Pemesanan:** A date input field with the format 'dd/mm/yyyy' and a dropdown arrow.
- Search:** A text input field containing '9999999999999999'.
- Keterangan:** A text input field containing 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx'.
- Catatan:** A text input field containing 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx'.
- Buttons:** 'Simpan' and 'Hapus' buttons are located at the bottom of the form.

**Gambar 3.9** *Input* Laporan Audit

## 5. Desain *Output* Data Barang Masuk

Desain output data barang masuk ini adalah untuk menampilkan data barang masuk yang telah di-inputkan oleh stokeeper dapat dilihat pada gambar 3.10

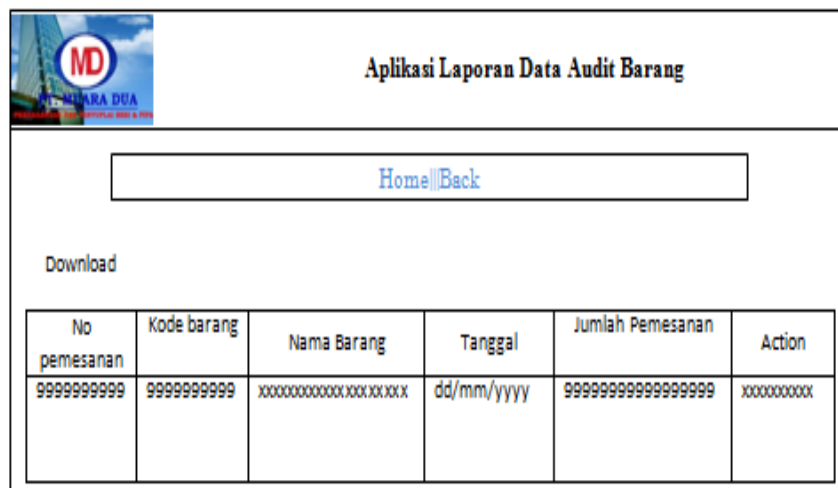
The screenshot shows the 'Output Data Barang Masuk' table within the 'Aplikasi Laporan Data Audit Barang' application. The table has the following structure:

Kode	Nama Barang	Tanggal	Jumlah Barang	Action
99999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	dd/mm/yyyy	9999999999999999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

**Gambar 3.10** Desain *Output* Barang Masuk

## 6. Desain *Output* Data Pemesanan Barang

Desain output data pemesanan barang ini adalah untuk menampilkan data pemesanan yang telah di-input-kan oleh bagian penjualan dapat dilihat pada gambar 3.11

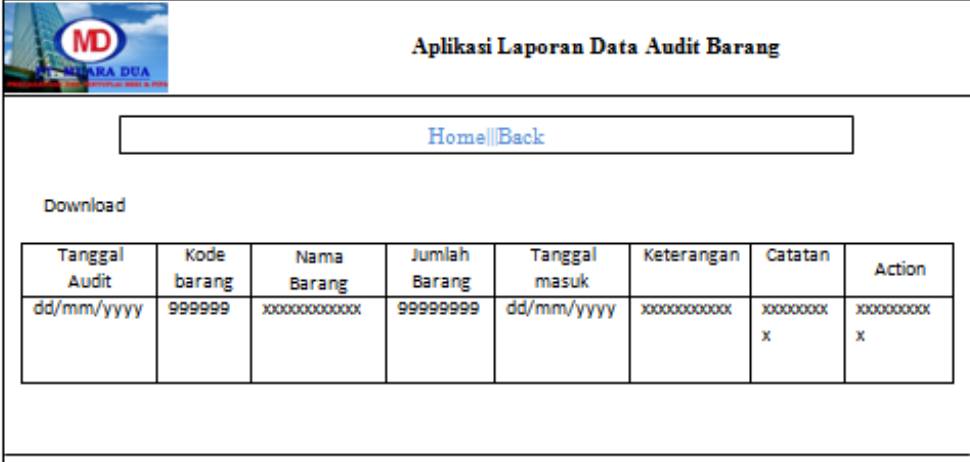


No pemesanan	Kode barang	Nama Barang	Tanggal	Jumlah Pemesanan	Action
9999999999	9999999999	xxxxxxxxxxxxxxx.xx.xx.x	dd/mm/yyyy	9999999999999999	xxxxxxxxxx

**Gambar 3.11 Desain Output Pemesanan Barang**

## 7. Desain *Output* Laporan Data Audit

Desain output laporan data audit ini adalah untuk menampilkan laporan audit yang telah di-input-kan oleh auditor dapat dilihat pada gambar 3.12



Tanggal Audit	Kode barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Tanggal masuk	Keterangan	Catatan	Action
dd/mm/yyyy	999999	xxxxxxxxxxxxx	99999999	dd/mm/yyyy	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxx x	xxxxxxxxxxxx x

**Gambar 3.12 Desain Output Laporan Audit**

### 3.2.2.5 Interface

#### 1. Layar Menu Utama Aplikasi

Menu utama adalah bagian antar muka pada *aplikasi* yang akan muncul pertama pada saat *admin* melihat aplikasi tersebut. Layar Menu utama dapat dilihat pada gambar 3.13.



**Gambar 3.13** Layar Menu Utama Aplikasi

## 2. Layar login

Layar login adalah bagian antar muka pada *aplikasi* yang akan muncul pada saat *auditor* masuk ke menu audit. Layar login dapat dilihat pada gambar 3.14.

Masukkan Username dan Password		
Username	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="password"/>
<input type="button" value="login"/>		

**Gambar 3.14** Layar Login



### 3. Layar Menu Penginputan Barang Masuk

Menu penginputan Barang Masuk adalah menu pengisian data barang masuk untuk stokeeper menginput data barang dapat dilihat pada gambar 3.15.

Input Barang Masuk		
Kode Barang	:	<input type="text"/>
Nama Barang	:	<input type="text"/>
Tanggal Masuk	:	<input type="text"/> Januari <input type="text"/> 1 <input type="text"/>
Jumlah Barang	:	<input type="text"/>
		<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="HAPUS"/>

**Gambar 3.15 Layar Menu Penginputan Data Barang Masuk**

### 4. Layar Menu Penginputan Pemesanan Barang

Menu penginputan pemesanan barang adalah menu pengisian data pemesanan barang untuk bagian penjualan menginput data barang dapat dilihat pada gambar 3.16.

MD  
PT. MSARA DUA  
PERDAGANGAN DAN PENYUPLAI BESI & PIPA

Aplikasi Laporan Data Audit Barang

Home---Lihat Tabel Barang

Input Barang yang Dipesan

No. Pemesanan	:	<input type="text"/>
Kode Barang	:	<input type="text"/>
Nama Barang	:	<input type="text"/>
Tanggal Pemesanan	:	<input type="text"/> Januari <input type="text"/> 1 <input type="text"/>
Jumlah Pemesanan	:	<input type="text"/>

SIMPAN HAPUS

**Gambar 3.16** Layar Menu Penginputan Pemesanan Barang

## 5. Layar Menu Penginputan Laporan Audit

Menu penginputan laporan audit adalah menu pengisian data laporan audit untuk bagian tim audit menginput laporan dapat dilihat pada gambar 3.17.

### SEARCH

[lihat input](#)

Search  table  go

Input Laporan Audit									
Tanggal Audit	: Tahun audit <input type="text"/> Januari <input type="text"/> 1 <input type="text"/>								
Search	: <table border="1"> <tr> <td>kd_brg</td> <td>104</td> </tr> <tr> <td>nm_brg</td> <td>besi baja</td> </tr> <tr> <td>jml_brg</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>tgl_masuk</td> <td>2015-09-10</td> </tr> </table> Id barang <input type="text"/> Nama barang <input type="text"/> Jumlah barang <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> Januari <input type="text"/> 1 <input type="text"/>	kd_brg	104	nm_brg	besi baja	jml_brg	20	tgl_masuk	2015-09-10
kd_brg	104								
nm_brg	besi baja								
jml_brg	20								
tgl_masuk	2015-09-10								
Keterangan	: <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai								
Catatan	: <input type="text"/>								

SIMPAN HAPUS

**Gambar 3.17** Layar Menu Penginputan Data Audit Barang

## 6. Tampilan Data Barang Masuk

Tampilan data barang masuk berisi untuk menampilkan data barang masuk yang sudah *di-input-kan* oleh stokeeper dapat dilihat pada gambar 3.18.

Laporan Dari Stokeeper					
No	Kode Barang	Nama Barang	Tanggal Masuk	Jumlah Barang	Action
1	104	besi baja	20	2015-09-10	<a href="#">Hapus</a>
2	id111	besi	11	2003-01-01	<a href="#">Hapus</a>
3	123	baja	20	2015-05-13	<a href="#">Hapus</a>

**Gambar 3.18 Tampilan Data Barang Masuk**

## 7. Tampilan Data Pemesanan Barang

Tampilan data pemesanan barang berisi untuk menampilkan data pemesanan barang yang sudah *di-input-kan* oleh bagian penjualan dapat dilihat pada gambar 3.19.

Laporan Dari Akunting						
No	No. Pemesanan	Kode Barang	Nama Barang	Tanggal Pemesanan	Jumlah Barang	Action
1	432316	104	besi baja	2015-08-14	20	<a href="#">Hapus</a>

**Gambar 3.19 Tampilan Data Pemesanan Barang**

## 8. Tampilan Data Laporan Audit Barang

Tampilan data laporan audit barang berisi untuk menampilkan data laporan audit barang yang sudah *di-input-kan* oleh bagian audit dapat dilihat pada gambar 3.20.



Laporan Data Audit Barang								
No	Tanggal Audit	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Tanggal masuk	Keterangan	Catatan	Action
1	2015-01-01	kd111	besi	11	2003-01-01	sesuai	good	<a href="#">Hapus</a>
2	2015-10-15	104	besi baja	20	2015-09-10	sesuai	cukup	<a href="#">Hapus</a>

**Gambar 3.20 Tampilan Data Laporan Audit**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dihasilkan aplikasi laporan data audit barang. Dalam Aplikasi ini dapat memproses review data barang dan memberi kemudahan untuk tim auditor dalam mendapatkan informasi data barang masuk dan data pemesanan barang dapat dilihat langsung oleh auditor. Manfaatnya mempermudah pengelolaan pembuatan laporan audit barang. Tujuannya untuk mendapatkan informasi data yang jelas dari divisi stokeeper dan divisi penjualan.

#### **4.2 Saran**

1. Berdasarkan simpulan diatas maka aplikasi audit dapat diterapkan di PT. Muara Dua.
2. Pada penerapannya diadakan pelatihan sehingga manfaat aplikasi ini dapat dirasakan dan berguna bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta:Cv. Andi Offset.
- Hery Koesnaedi. 2005. *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta : Grafika.
- Mulyadi.2012. *Aman dari Risiko dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerikarta*:Visimedia.
- Raharjo, Budi. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sadeli, Muhammad. 2014. *Aplikasi Bisnis dengan PHP dan MySQL*. Palembang:Maxikom.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.